

ABSTRAK

Ketika seseorang memilih menjadi mahasiswa perantau, tentu ia akan menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan baru, sehingga mereka yang merantau harus menjadi individu yang bisa menyelesaikan masalahnya dan keinginannya terpenuhi yang menunjukkan kesejahteraan psikologisnya tercapai, untuk mencapai kesejahteraan psikologisnya mereka membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang merantau di Universitas Malikussaleh. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang digunakan. Data diperoleh melalui kuesioner “dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang merantau di Universitas malikussaleh”. Subjek dalam penelitian ini berjumlah Tiga Ratus Delapan Puluh Lima orang mahasiswa yang merantau di Universitas Malikussaleh yang diperoleh berdasarkan metode insidental sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dan skala kesejahteraan psikologis. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis diterima dengan koefisien korelasi skala dukungan sosial dengan skala kesejahteraan psikologis sebesar 0,732 dan nilai signifikan $,000 < 0,05$ yaitu adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang merantau di Universitas Malikussaleh, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi juga kesejahteraan psikologis. Hal ini karena mahasiswa yang merantau di Universitas Malikussaleh yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi, dapat membantu mereka menyelesaikan masalah yang hadapi di perantauan dan menjaga tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi. Dukungan sosial tinggi dapat membuat mereka menjadi lebih baik, memiliki harga diri, pandangan yang positif, dan kesejahteraan psikologis yang tinggi.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Kesejahteraan Psikologis, Mahasiswa Perantau

ABSTRACT

When someone chooses to become an overseas student, of course they will face various problems in a new environment, so those who migrate must become individuals who can solve their problems and have their desires fulfilled which shows that their psychological well-being has been achieved. To achieve psychological well-being they need social support from the surrounding environment. This research aims to see whether there is a relationship between social support and psychological well-being in students who migrate to Malikussaleh University. The method used is a quantitative method which aims to describe and test the hypothesis used. Data was obtained through a questionnaire "social support and psychological well-being of students who migrate to Malikussaleh University". The subjects in this research were three hundred and eighty five students who had migrated to Malikussaleh University, who were obtained based on the incidental sampling method. Data collection techniques used a social support scale and a psychological well-being scale. The results of this research show that the hypothesis is accepted with a correlation coefficient of the social support scale with the psychological well-being scale of 0.732 and a significant value of $0.000 < 0.05$, namely that there is a significant relationship between social support and psychological well-being in students who migrate to Malikussaleh University, meaning the higher the social support. the higher the psychological well-being. This is because students who migrate to Malikussaleh University receive high levels of social support, which can help them solve the problems they face abroad and maintain a high level of psychological well-being. High social support can make them better, have self-esteem, a positive outlook, and high psychological well-being.

Keywords: Social Support, Psychological Well-being, Migrant Students.